

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat narasi.¹ Terdapat kekhasan pada penelitian ini, yaitu pada tujuannya, yang difokuskan untuk menguraikan, serta mendeskripsikan yang berhubungan pada penelitian yang akan diteiti secara integritas. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan keseluruhan obyek di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus. .

2. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian naturalistik, dikarenakan pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan sesuai keadaan yang diteliti. Maka, hubungan sifat naturalistik dengan penelitian ini yaitu sesuai dengan sasaran yang dituju dengan apa adanya, tanpa ada rekayasa atau melebihkan dan menguraikan hasil yang diperoleh.² Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan cara mendapatkan data-data yang diolah dengan kata-kata, yang didiskripsikan secara menyeluruh, baik secara lisan maupun tulisan dan bukan secara hitungan angka. Perolehan data melalui pendekatan kualitatif akan menghasilkan data yang intensif, dan signifikan, untuk itu objek yang dituju dalam penelitian bisa terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini, bisa diaplikasikan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan Implementasi 9 pilar pendidikan karakter di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI NU Miftahul Khoiriyah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Jl.Kudus Purwodadi KM 18. Penelitian dilaksanakan pada semester genap selama 1 bulan yaitu 27

¹ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (JawaBarat: CV Jejak 2018) 11, diakses pada 3 januari 2021 <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 15

februari -27 maret. Lokasi penelitian dilakukan di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus ini karena Madrasah memiliki program untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, program apel pagi serta doa bersama. Serta kemudahan dalam mendapatkan informasi dan akses data dari Madrasah.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus. Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru kelas V, serta 10 siswa kelas V MI NU Miftahul Khoiriyah.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan awal yang diperoleh melalui lokasi yang diteliti. Baik itu berupa tulisan (angka, grafik, dan gambar) yang bisa diselesaikan secara berkala sampai menghasilkan ketetapan.³ Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara serta observasi. Pada penelitian ini, sumber aslinya didapat untuk memperoleh data tentang implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama yaitu Kepala Madrasah, guru kelas V, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung sebagai penguat informasi yang didapat serta solusi dalam pemecahan masalah penelitian. Sumber pendukungnya, didapat melalui media perantara yaitu berupa buku, skripsi, dan jurnal tentang 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara esensial yang dilaksanakan pada penelitian, sehingga berguna untuk memperoleh data. Pemerolehan data melalui penelitian kualitatif dilaksanakan sesuai dengan keadaan tanpa direkayasa. Berikut cara esensial peneliti dalam mendapatkan data dan informasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah acuan segala ilmu, karena dalam pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pada penelitian peneliti, mengimplementasikan

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 213

observasi partisipatif, karena, pelaksanaan dalam mengamati dilakukan ikut serta pada aktivitas yang diamati secara langsung.⁴ Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data menyeluruh. Informasi didapat dari mengamati kegiatan melalui program sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Observasi diupayakan supaya bisa mengetahui berapa maksimalnya peneliti sesuai dengan rencana yang telah disusun atau seberapa jauh proses yang sudah dilaksanakan dan diharapkan dapat mengimplementasikan 9 pilar pendidikan karakter.

2. Wawancara

Wawancara berarti pembicaraan dua orang atau lebih kemudian saling bertanya jawab mengenai problem yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan guna memperoleh data, memperkuat data serta menyempurnakan data. Selain dari observasi dan kuesioner, berikut beberapa narasumber dalam penelitian:

- a. Kepala sekolah: berhubungan dalam pencarian data mengenai situasi dan kondisi ketika mengimplementasikan 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama..
- b. Guru: berhubungan dalam pencarian data mengenai bagaimana guru mengimplementasikan 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama.
- c. Siswa: berhubungan dalam pencarian data mengenai bagaimana proses penerapan 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama.

Penelitian tersebut dilaksanakan guna pengumpulan data berhubungan dengan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru,serta siswa.

3. Dokumen

Dokumen berarti rangkuman kejadian yang telah terlewati dengan berupa coretan, ilustrasi maupun karya seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 298

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Dokumentasi dilakukan guna menyempurnakan data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara sehingga hasil yang diperoleh sebelumnya bisa dipertanggung jawabkan. Metode ini digunakan guna mendapatkan data serta penyempurnaan data pada penelitian, seperti jumlah siswa, pelaksanaan kegiatan, dan keadaan siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada proses uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), serta *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini, peneliti memilih uji *credibility*.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau validitas internal yang diambil oleh peneliti diantaranya perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, penggunaan referensi dan member check.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada saat penelitian, peneliti sulit mempercayai hasil penelitian yang didapat jika hanya sekali datang ke lapangan. Peneliti perlu memalakukan perpanjangan pengamatan, karena jika hanya sekali peneliti akan sulit dan kurang mendapatkan informasi dan koneksi dengan partisipan. Lama dalam perpanjangan pengamatan sesuai dengan kepastian dan keluasan data.⁶

b. Triangulasi

Uji kredibilitas berdasarkan triangulasi, yakni cara pembuktian melalui 3 cara yaitu waktu, sumber, teknik, serta waktu.⁷ Berikut penjelasannya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 314

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil yang sama tentang implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama MI NU Miftahul Khoiriyah Undaan Kudus.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan kepastian datanya. Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena itu, peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara, observasi, sehingga mendapatkan data yang valid.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

d. Member Check (Pengecekan Anggota)

Pelaksanaan member check melalui saling memperbincangkan ketetapan akhir yang diperoleh peneliti dengan sumber-sumber atau informan.⁹ Adanya saling memperbincangkan ketetapan akhir yang bertujuan supaya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 371

antara peneliti dan informan saling menyetujui berdasar ketetapan akhir yang diperoleh peneliti. Maka bisa dikatakan valid, kredibel, dan terbukti. Namun, jika dalam ketetapan akhir yang diperoleh peneliti tanpa adanya persetujuan antara informan dan peneliti, maka data tersebut masih dipertanyakan kevalidannya. Sehingga diperlukan persetujuan antara keduanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilaksanakan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai pada saat tertentu.¹⁰ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data analisisnya dari data selama penelitian.

Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Kemudian, melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang didapat dari wawancara dan pengamatan kemudian dianalisis serta dikaji secara mendalam, diverifikasi dan diuraikan kesimpulan. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan dengan cara menganalisis data terus menerus sampai selesai. Sehingga datanya sudah sesuai. Kegiatan analisis data penelitian kualitatif ini yaitu data reduksi, data display serta verifikasi.¹¹

1. Reduksi

Data Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya serta membuang yang tidak perlu.¹² Maka dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah mendapatkan data wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang penting mengenai proses pelaksanaan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 304

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 321

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 323

2. Display

Data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Maka dari itu, untuk menganalisis penelitian ini, peneliti mendisplay terlebih dahulu data yang ada setelah dirangkum kedalam uraian singkat agar mudah dipahami. Data didapatkan dari *interview* atau wawancara setelah dirangkum peneliti. Maka, selanjutnya peneliti menguraikan data agar bisa dipahami. Hal ini, sebagai strategi yang digunakan itu seperti apa dan bagaimana implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama, dalam bentuk kalimat yang dapat dipahami.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹³ Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Mengenai proses pelaksanaan implementasi 9 pilar pendidikan karakter melalui apel pagi dan doa bersama. Kesimpulan dan verifikasi telah dilaksanakan peneliti. Sehingga, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329